

**HUBUNGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* (KECERDASAN  
MAJEMUK) DENGAN SIKAP BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VII  
DI SMP NEGERI 33 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**NARADA HANA NURFADILAH  
NIM. 15031072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

HUBUNGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* (KECERDASAN MAJEMUK)  
DENGAN SIKAP BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
IPA KELAS VII DI SMPN 33 PADANG

Nama : Narada Hana Nurfadilah  
NIM/TM : 15031072/2015  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Mei 2019

Disetujui Oleh :  
Pembimbing



Drs. Ardi, M.Si  
NIP. 19660606 199303 1 004

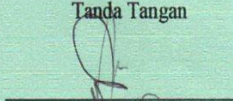
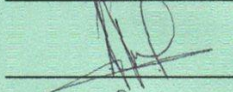
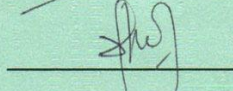
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan *Multiple Intelligences* (Kecerdasan Majemuk) dengan Sikap Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMPN 33 Padang  
Nama : Narada Hana Nurfadilah  
NIM/ TM : 15031072/2015  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 18 Mei 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Ardi, M.Si	
2. Anggota : Dra. Helendra, M.S	
3. Anggota : Ganda Hijrah Selaras, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Narada Hana Nurfadilah  
NIM/TM : 15031072  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Hubungan Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) dengan Sikap Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMPN 33 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Mei 2019

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.  
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menandatangani

  
Narada Hana N.  
NIM. 15031072

## ABSTRAK

**Narada Hana Nurfadilah : Hubungan *Multiple Intelligences* (Kecerdasan Majemuk) dengan Sikap Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII Di SMPN 33 Padang.**

Pendidikan secara umum bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan dalam belajar secara optimal. Pemerintah selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu upaya pemerintah yaitu dengan adanya revisi atau pengembangan kurikulum pendidikan. Revisi terakhir kali dilakukan yaitu pengembangan KTSP menjadi Kurikulum 2013 (K13). Penekanan dari K13 ini adalah peningkatan dan keseimbangan *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kurikulum memiliki relevansi dengan dengan teori *multiple intelligences* yang dikembangkan oleh Howard Gardner. K13 mengandung pengembangan dimensi *multiple intelligences* yang dapat dilihat dalam tiga hal pertama, pada pengembangan kompetensi yang terdiri dari empat Kompetensi Inti yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sehingga penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan *multiple intelligences* dengan sikap belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 33 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, menggunakan pendekatan *correlational study*. Subjek penelitian terdiri dari 32 orang. Pengambilan data dilakukan melalui pengisian angket *multiple intelligences* dan sikap belajar IPA dan data diperoleh dianalisis secara deskriptif. Untuk mengetahui hubungan antar variabel dilakukan uji korelasi menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* untuk data normal dan *Spearman-Rank* untuk data yang tidak normal.

Hasil penelitian menunjukkan korelasi antara *multiple intelligences* dengan sikap belajar IPA peserta didik dengan nilai  $r= 0,28$ . Korelasi antara masing-masing tingkatan *multiple intelligences* dengan sikap belajar IPA memiliki nilai korelasi dengan kriteria lemah sampai sedang. Koefisien Determinasi  $t_{hitung}$  *multiple intelligences* dengan sikap belajar IPA yaitu 1,70 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,04, sehingga secara keseluruhan tidak terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara *multiple intelligences* dengan sikap belajar IPA peserta didik pada kelas VII SMPN 33 Padang. Namun dibebberapa kecerdasan ada hubungan yang signifikan dan positif antara *multiple intelligences* dengan sikap belajar IPA peserta didik yaitu kecerdasan logis-matematis dan kecerdasan intrapersonal.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik sepanjang zaman.

Skripsi ini berjudul: “Hubungan *Multiple Intelligences* (Kecerdasan Majemuk) dengan Sikap Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII Di SMPN 33 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si, sebagai Pembimbing dan juga sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kesempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Helendra, M.S., Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd., selaku Dosen Penguji sekaligus Validator pada ujian skripsi peneliti yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi.
3. Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan dalam setiap tahapan yang penulis tempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

4. Staf Pengajar, Karyawan serta Laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan dalam setiap tahapan yang penulis tempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
5. Kepala SMPN 33 Padang, Wakil Kepala SMPN 33 Padang, dan Majelis Guru SMPN 33 Padang yang telah banyak memberi bantuan, ilmu, didikan, dan motivasi serta kesempatan untuk melakukan penelitian.
6. Rekan-rekan mahasiswa dan pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapat balasan berlipat ganda. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan-kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis mohon maaf

Padang, Mei 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Definisi Operasional .....	27

D. Variabel dan Data Penelitian .....	27
E. Instrumen Penelitian .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	28

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	34
B. Deskripsi Data .....	34
C. Pembahasan .....	38

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Peserta Didik Kelas VII SMPN 33 Padang.....	26
2. Rata-rata Skor <i>Multiple Intelligences</i> dan Sikap Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 33 Padang .....	34
3. Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Data .....	35
4. Korelasi <i>Multiple Intelligences</i> dengan Sikap Belajar IPA.....	36
5. Koefisien Determinasi <i>Multiple Intelligences</i> dengan Sikap Belajar IPA .....	37
6. Hasil Uji Hipotesis <i>Multiple Intelligences</i> dengan Sikap Belajar IPA.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Angket <i>Multiple Intelligences</i> .....	54
2. Angket <i>Multiple Intelligences</i> .....	56
3. Lembar Validasi Angket <i>Multiple Intelligences</i> .....	61
4. Kisi-kisi Angket Sikap Belajar IPA.....	63
5. Angket Sikap Belajar IPA .....	64
6. Lembar Validasi Angket Sikap Belajar IPA.....	67
7. Angket <i>Multiple Intelligences</i> yang Telah Diisi Peserta Didik.....	69
8. Angket Sikap Belajar IPA yang Telah Diisi Peserta Didik.....	73
9. Distribusi Jawaban Angket <i>Multiple Intelligences</i> .....	75
10. Distribusi Jawaban Angket Sikap Belajar IPA.....	77
11. Konversi Skor <i>Multiple Intelligences</i> Peserta Didik .....	78
12. Konversi Skor Sikap Belajar IPA Peserta Didik .....	89
13. Uji Normalitas Data <i>Multiple Intelligences</i> .....	90
14. Uji Normalitas Data Sikap Belajar IPA.....	97
15. Analisis Korelasi.....	98
16. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP .....	123
17. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	124
18. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	125
19. Dokumentasi Penelitian.....	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari masing-masing individu. Pendidikan berperan menentukan arah pengembangan dan perwujudan diri individu sesuai kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat, terutama untuk pembangunan bangsa dan negara. Ulfah (2013:112) mengatakan bahwa setiap individu mempunyai sikap dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga membutuhkan pendidikan yang berbeda-beda pula. Pendidikan secara umum bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan dalam belajar secara optimal.

Salah satu ciri-ciri belajar adalah adanya perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh, baik sikap, keterampilan, maupun pengetahuan. Berkaitan dengan hal ini, dalam belajar kemampuan dan daya tangkap peserta didik berbeda-beda. Uno (2008:180) menyatakan bahwa peserta didik ada yang memiliki kemampuan menerima materi belajar secara utuh, dan ada yang hanya mendapatkan sebagian materi bahkan ada yang sama sekali tidak mendapatkan haknya di dalam belajar. Hal ini berkaitan dengan sikap belajar dan proses belajar peserta didik dalam menanggapi materi pembelajaran.

Proses belajar dapat terjadi apabila individu merasakan adanya kebutuhan dalam dirinya yang tidak dapat dipenuhi dengan cara-cara refleks atau kebiasaan

(Nurjan, dkk. 2009: 20). Menurut Waworuntu (2008: 10) dalam proses pembelajaran di sekolah guru memiliki banyak peranan, antara lain: guru memiliki otoritas untuk mengarahkan peserta didik sesuai basis kemampuannya, mencoba membuat peserta didik percaya diri, mencoba memotivasi mereka untuk hidup mandiri, dan bisa menyesuaikan diri dengan kemajuan-kemajuan peserta didik. Untuk mempermudah menjalankan peran tersebut, guru seharusnya mengetahui kondisi dari peserta didik baik secara fisik maupun secara psikologi.

Guru dan pemerintah merupakan bagian yang ikut serta dalam meningkatkan proses belajar dan kualitas pendidikan peserta didik. Pemerintah selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan. Widestra, dkk (2017: 49) menyatakan bahwa salah satu upaya pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan ditandai dengan adanya revisi atau pengembangan kurikulum pendidikan. Revisi yang terakhir kali dilakukan yaitu pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (K13). Penekanan dari K13 ini adalah peningkatan dan keseimbangan *softskill* dan *hardskill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Berkaitan dengan hal ini Machali (2014: 21) melakukan penelitian untuk mengungkapkan relevansi perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 dengan teori sembilan kecerdasan (*multiple intelligences*) yang dikembangkan oleh Howard Gardner. Penelitian beliau menunjukkan bahwa K13 mengandung pengembangan dimensi *multiple intelligences* yang dapat dilihat dalam tiga hal pertama, pada pengembangan kompetensi yang terdiri dari empat Kompetensi Inti (KI) yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Salah satu kondisi psikologis peserta didik tersebut adalah kecerdasan. Kecerdasan adalah suatu kemampuan, dengan proses kelengkapannya, yang sanggup menangani berbagai masalah. Berhubungan dengan hal ini Gardner (dalam Chatib, 2011: 75) menyatakan bahwa kecerdasan seseorang dapat dilihat dari banyak dimensi (multidimensi), dan juga dinyatakan bahwa setiap orang memiliki bermacam-macam kecerdasan dengan kadar pengembangan yang berbeda antara kecerdasan satu dengan yang lainnya. Kecenderungan kecerdasan yaitu sembilan kecerdasan, yaitu kecerdasan bahasa (linguistik), kecerdasan matematis-logis, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetis, kecerdasan gambar dan ruang (spasial-visual), kecerdasan intrapersonal, kecerdasan diri (interpersonal), kecerdasan alam (naturalis), dan kecerdasan eksistensial. Kecerdasan ini dikenal juga dengan kecerdasan majemuk atau *multiple intelligences*.

Kecerdasan majemuk tidak menonjol satu per-satu tetapi dapat menonjol satu sampai tiga secara bersamaan, artinya setiap individu tidak hanya terbatas pada satu jenis kecerdasan saja. Setiap peserta didik memiliki jenis *multiple intelligences* yang berbeda-beda. Guru sebagai fasilitator seharusnya tahu akan tingkat kemampuan peserta didik, karena kemampuan peserta didik berbeda beda. Menurut Waworuntu (2008:12) sebagai fasilitator, seorang guru mampu menciptakan interaksi yang baik dengan peserta didik agar bisa mengetahui kemampuan peserta didik dalam belajar. *Multiple intelligences* peserta didik dapat diketahui dalam aktivitas pembelajaran disekolah.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMPN 33 Padang, penulis menduga bahwa masing-masing peserta didik memiliki *multiple intelligences* yang berbeda-beda yang terlihat dari aktivitas belajar yang bervariasi dalam mengikuti proses pembelajaran, termasuk pembelajaran IPA. Pada mata pelajaran IPA peserta didik terlihat dilatih untuk memiliki kecerdasan naturalis, juga kecerdasan linguistik dan interpersonal. Disamping itu juga memiliki kecerdasan kinestetik untuk melakukan kegiatan praktikum, dan juga memiliki kecerdasan intrapersonal dengan adanya tugas mandiri mengimplementasikan kecerdasan intrapersonal. Simanjuntak (2017) mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komponen kecerdasan *multiple intelligences* khususnya kecerdasan naturalis dengan sikap peduli lingkungan peserta didik. Berkaitan dengan hal ini Simanjuntak menyatakan bahwa sikap peduli terhadap lingkungan peserta didik 34,1% ditentukan oleh kecerdasan naturalis, sedangkan 65,9% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya. Karena hal ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan variabel pada sikap belajar pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di latar belakang masalah serta adanya temuan Simanjuntak tentang keterkaitan antara kecerdasan naturalis dengan sikap peduli lingkungan, maka penulis menduga bahwa *multiple intelligences* lainnya memiliki hubungan dengan sikap belajar peserta didik, akan tetapi belum ada penelitian ilmiah yang mengungkapkan bagaimana hubungan antara *multiple intelligences* dengan sikap belajar IPA peserta didik khususnya di SMPN 33 Padang. Oleh karena itu, maka penulis melakukan penelitian untuk

mengetahui hubungan *multiple intelligences* dengan sikap belajar IPA peserta didik di SMPN 33 Padang.

### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Setiap peserta didik memiliki derajat *multiple intelligences* yang berbeda-beda
2. Guru IPA di SMPN 33 Padang belum mengetahui *multiple intelligences* yang dimiliki masing-masing peserta didik.
3. Setiap peserta didik memiliki sikap belajar IPA yang berbeda-beda di sekolah.
4. Belum terungkap secara ilmiah, bagaimana hubungan antara *multiple intelligences* dengan sikap belajar IPA peserta didik di SMPN 33 Padang

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Belum diketahuinya tingkat *multiple intelligences* masing-masing peserta didik
2. Belum diketahuinya sikap belajar IPA dari peserta didik kelas VII SMPN 33 Padang

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan *multiple intelligences* dengan sikap belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMPN 33 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *multiple intelligences*

secara keseluruhan dengan sikap belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di SMPN 33 Padang. Sedangkan secara rinci, sebagai berikut.

1. Hubungan antara kecerdasan linguistik dengan sikap belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMPN 33 Padang
2. Hubungan antara kecerdasan logis-matematis dengan sikap belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMPN 33 Padang
3. Hubungan antara kecerdasan spasial-visual dengan sikap belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMPN 33 Padang
4. Hubungan antara kecerdasan kinestetis dengan sikap belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMPN 33 Padang
5. Hubungan antara kecerdasan musik dengan sikap belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMPN 33 Padang
6. Hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan sikap belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMPN 33 Padang
7. Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan sikap belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMPN 33 Padang
8. Hubungan antara kecerdasan naturalis dengan sikap belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMPN 33 Padang
9. Hubungan antara kecerdasan eksistensial dengan sikap belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMPN 33 Padang

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri atas dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

- a. Pengembangan dan penerapan *multiple intelligences* peserta didik dapat meningkatkan kemampuan akademik peserta didik.
  - b. Menambah referensi mengenai hubungan *multiple intelligences* dengan sikap belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.
2. Manfaat praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini.
- a. Kepala SMPN 33 Padang untuk membimbing dan membina guru-guru bidang studi khususnya guru mata pelajaran IPA terkait *multiple intelligences*
  - b. Guru IPA sebagai guru pembimbing mata pelajaran untuk dapat mengetahui tingkatan *multiple intelligences* peserta didik.
  - c. Peserta didik bisa mengetahui tingkatan *multiple intelligences* masing-masing, sehingga bisa belajar sesuai dengan tipe kecerdasannya.
  - d. Untuk peneliti lain sebagai pedoman atau rujukan ilmiah mengenai *multiple intelligences*.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak semua kecerdasan pada *multiple intelligences* memiliki hubungan yang berarti dengan masing-masing sikap belajar IPA. Masing-masing kecerdasan pada *multiple intelligences* memiliki hubungan keberartiannya sendiri dengan sikap belajar IPA peserta didik, antara lain, kecerdasan logis-matematis memiliki hubungan yang berarti dengan sikap belajar IPA peserta didik, dan kecerdasan intrapersonal memiliki hubungan yang berarti dengan sikap belajar IPA peserta didik. Sedangkan tujuh kecerdasan lainnya tidak memiliki hubungan yang berarti dengan sikap belajar IPA peserta didik, yaitu antara lain: kecerdasan linguistik, kecerdasan spasial-visual, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan eksistensial dengan sikap belajar IPA peserta didik.
2. *Multiple intelligences* tidak memiliki hubungan yang berarti dengan sikap belajar IPA pesera didik.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yakni agar memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik saat pengisian angket yang diberikan kepada peserta didik agar peserta didik dapat memikirkan jawaban atas masing-masing pernyataan pada angket.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N. R. 2015. Analisis Konsep Howard Gardner tentang Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*) dan Implikasinya terhadap Pembelajaran yang Sesuai dengan Perkembangan Anak di TK Alam Alfa Kids Pati Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo
- Amir, A. 2013. Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*). *Logaritma* Vol. I, No.01. Medan: USU
- Amstrong, T. 2002. *7 Kinds of Smart: Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligence* (Alih Bahasa: T. Hermaya). Jakarta: Gramedia.
- Anna, C. 2016. Hubungan Kecerdasan Naturalis dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas III SD se-Kecamatan Gondokusuman. *Jurnal* Vol. 5 No. 25. Yogyakarta: UNY
- Azwar, S. 1998. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chatib, M. 2011. *Sekolah Manusia*. Bandung: Kaifa
- \_\_\_\_\_.2012. *Orangtuanya Manusia*. Bandung: Kaifa
- Daud, F. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 19 No. 2 . Makassar: UNM
- Dimiyati., Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, S. B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA
- Firiani, I. 2019. Indikator Skala Multiple Intelligences II (Minat). *Online*. Diunduh tanggal 19 Februari 2019
- Goleman, D. 2003. *Emotial Intelligence* (terjemahan Hermaya T). Jakarta: PT Gramaedia.
- Machali, I. 2014. Dimensi Kecerdasan Majemuk dalam Kurikulum 2013. *ISSN 1410-0053. Insania*. Volume 19, No 1